

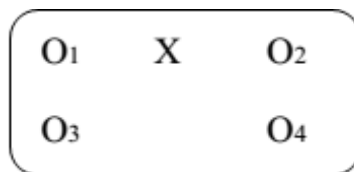
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode tersebut membutuhkan satu kelas eksperimen yang diterapkan teknik bercerita berpasangan dan satu kelas kontrol yang tidak diterapkan teknik bercerita berpasangan dalam menulis teks deskripsi. Bentuk desain eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011, hlm. 79). Peneliti menggunakan desain ini karena pada desain penelitian ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari variabel terikat yaitu hasil penilaian teks deskripsi. Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik bercerita berpasangan dan pada kelas kontrol menggunakan media pembelajaran seperti biasanya. Perbedaan rata-rata nilai test akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2011, hlm. 79) sebagai berikut.

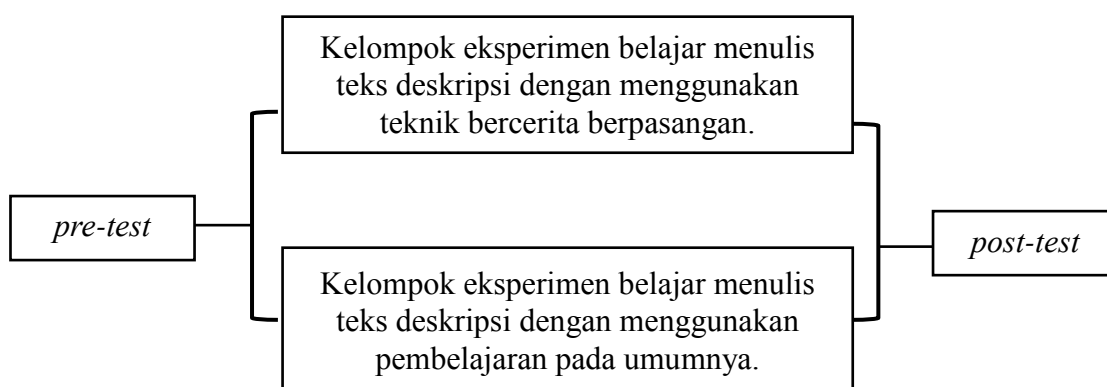


Gambar 3.1 Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

- O₁: pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
- O₂: pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
- X : pemberian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan teknik bercerita berpasangan
- O₃ : pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
- O₄ : pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian

1. Tahapan Pertama, *Pre Experiment Measurement*

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal (*pre-test*), yaitu menulis teks deskripsi. tes awal (*pre-test*) ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar menulis teks deskripsi dipengaruhi oleh teknik bercerita berpasangan atau karena kemampuan awal yang berbeda.

2. Tahap Kedua (*Treatment*)

Setelah kedua kelompok diberikan tes awal (*pre-test*) dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perlakuan (*treatment*)

(*treatment*). Perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen menggunakan teknik bercerita berpasangan, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran pada umumnya. Dalam penelitian ini, perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 5 kali yaitu, 3 kali pada kelompok eksperimen dan 2 kali pada kelompok kontrol. Masing-masing perlakuan (*treatment*) dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit.

3. Tahap Ketiga, *Post Eksperiment Measurement*

Langkah ketiga adalah memberikan soal tes akhir (*post-test*) teks deskripsi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk soal tes akhir (*post-test*) sama seperti yang dahulu diberikan pada tes awal (*pre-test*), yaitu menulis teks deskripsi namun dengan tema yang berbeda. Hasilnya berupa data kemampuan akhir siswa yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan (*treatment*).

B. Sumber Data Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2016/2017 berjumlah siswa yang terbagi ke dalam 5 kelas.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	30
VII B	30
VII C	30
VII D	28
VII E	29

Pemilihan kelas VII SMP sebagai objek penelitian dikarenakan anak kelas VII merupakan siswa yang baru beralih dari sekolah dasar sehingga perlu dibekali dengan pemahaman mengenai kemampuan menulis agar nantinya dapat terbiasa menulis dan dapat bermanfaat pada pendidikan selanjutnya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 174). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2016/2017 sebanyak dua kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*), yaitu pengambilan sampel dilakukan secara pilih guna mempertimbangkan siswa atau kelas yang memiliki kemampuan yang homogen hingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VII C sementara kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas VII A.

Berikut merupakan sebaran kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
VII A	16	14	30
VII C	17	13	30
Jumlah	33	27	60

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Penelitian tes ini diawali dengan pelaksanaan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*Pre-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang menulis teks deskripsi sebelum digunakannya teknik bercerita berpasangan. Sedangkan, tes akhir (*post-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) teknik bercerita berpasangan pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan kepada peserta didik.

Tabel 3.3
Lembar Tes

LEMBAR TES MENULIS TEKS DESKRIPSI	
Nama :	
Kelas :	
Petunjuk Umum	
	Tuliskan nama lengkap dan kelas pada kertas yang telah dibagikan!
	Bacalah soal berikut ini dengan saksama!
Soal:	
	Buatlah teks deskripsi mengenai lingkungan sekolah yang kamu ketahui dengan memperhatikan struktur teks, ciri bahasa, dan kaidah penulisan teks deskripsi!

Tabel 3.4
Pedoman PenilaianTeks Deskripsi

	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Keterangan
ISI	Isi teks memuat:			
	1. Menguasai topik tulisan	50	Sangat baik	Jika teks memuat keempat aspek.
	2. Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek	40	Baik	Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya dalam pengembangan isi teks tidak sesuai dengan struktur teks)
	3. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indera	30	Cukup	Jika dalam teks terdapat dua aspek yang tidak terpenuhi.
	4. Pengembangan isi teks sesuai dengan struktur	20	Kurang	Jika dalam teks terdapat tiga aspek yang tidak terpenuhi.
STRUKTUR	Struktur teks memuat:			
	1. Identifikasi	30	Sangat baik	Jika teks memuat ketiga struktur dan berurutan
	2. Deskripsi bagian	25	Baik	Jika teks memuat dua struktur dan berurutan, misalnya identifikasi dan deskripsi bagian

	3. Penutup	15	Cukup	Jika teks hanya memuat satu struktur, misalnya identifikasi.
		10	Kurang	Jika teks tidak memuat semua struktur.
KAIDAH	Kaidah teks memuat:			
	1. Ketepatan ejaan dan tanda baca	20	Sangat baik	Jika teks memuat keempat kaidah
	2. Penggunaan kalimat tersusun secara efektif	15	Baik	Jika terjadi 1-5 kesalahan kata dan tanda baca, penggunaan kalimat tersusun secara efektif, pemilihan kosakata.
	3. Ketepatan penataan paragraf	10	Cukup	Jika terjadi 6-10 kesalahan ejaan dan tanda baca, penggunaan kalimat efektif, ketepatan ejaan dan penataan paragraf.
	4. Ketepatan pemilihan kosa kata	5	Kurang	Jika teks terjadi 11-15 kesalahan ejaan dan tanda baca, kalimat tidak efektif, pemilihan kosakata tidak tepat dan penataan paragraf yang tidak tepat.

(Sumber: modifikasi buku siswa Bahasa Indonesia kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Data	Kategori
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

Mega Dahliana, 2016
PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurgiyantoro, 2009, hlm. 9

Adapun lembar penilaian tes menulis teks deskripsi yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 3.6
Lembar Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Nama Siswa	Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi proses pembelajaran. Lembar observasi ini akan digunakan untuk mencatat berbagai hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Adapun pedoman lembar observasi proses pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kemampuan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi kepada siswa berkaitan dengan membaca puisi c. Melakukan kegiatan apersepsi d. Memberi arahan tentang menulis teks deskripsi e. Cermat dalam memanfaatkan waktu			

Mega Dahliana, 2016

PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusiasme dalam menyampaikan pelajaran c. Mobilitas posisi di dalam kelas d. Mengatur kondisi siswa di dalam kelas. 			
3.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP. b. Melakukan tahapan persiapan dalam proses penerapan teknik bercerita berpasangan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP. c. Proses belajar menggunakan teknik bercerita berpasangan mencerminkan komunikasi guru kepada siswa 			
4.	<p>Penggunaan media pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media yang menunjang dalam menulis teks deskripsi b. Menggunakan media dengan tepat c. Mengoperasikan media dengan terampil d. Media membantu kelancaran proses pembelajaran 			
5.	<p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek berupa tes keterampilan menulis teks deskripsi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah dirancang c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan 			

6.	Kemampuan menutup pembelajaran: a. Meninjau kembali materi pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik bercerita berpasangan b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya c. Cermat dalam memanfaatkan waktu			
----	---	--	--	--

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, April 2017

(.....)

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pendahuluan: a. Peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar			
2	Proses Pembelajaran Menggunakan Teknik Bercerita Berpasangan a. Peserta didik termotivasi untuk ikut serta dalam mendefinisikan teks deskripsi. b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang menulis teks deskripsi. c. Peserta didik membentuk kelompok. d. Peserta didik berdiskusi dengan pasangannya. e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai bahan bacaannya. f. Peserta didik menyusun secara mandiri teks deskripsi. g. Peserta didik membacakan hasil			

Mega Dahliana, 2016

PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menyusun teks deskripsi dengan bahasa yang santun.			
3	Penutup a. Peserta didik menyimpulkan materi menulis teks deskripsi. b. Peserta didik bersama guru merefleksikan materi pembelajaran.			

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, Mei 2017

(.....)

3. Instrumen Perlakuan (*Treatment*)

Instrumen perlakuan (*treatment*) pada penelitian ini adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini berisi materi pokok teks deskripsi. RPP yang menggunakan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran hanya akan digunakan di kelas eksperimen. Sementara kelas kontrol akan menerima perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik pemodelan dan ceramah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengan Pertama
Kelas/Semester	: VII/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya

Mega Dahliana, 2016

**PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- KI2** :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI3** :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1** Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4. 1** Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.
- 3.2** Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2** Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis

a. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD-KI 4:

- Menyusun teks tanggapan deskripsi sesuai dengan struktur dan langkah-langkah penyusunannya.

- Menulis teks tanggapan deskripsi yang berkaitan dengan wisata alam, budaya, dan bahari di berbagai daerah di Indonesia yang penuh keindahan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun hingga menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur organisasi dan langkah-langkah penulisan teks deskripsi.

D. Materi Ajar

1. Pengertian Teks Deskripsi.

Deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. (Alwasilah, 2012, hlm. 114).

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis.

2. Ciri Teks Deskripsi

Menurut Kosasih dan Restuti (2013, hlm. 29) teks deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang.
- Menimbulkan kesan-kesan tertentu terhadap pembacanya.
- Memungkinkan terjadinya imajinasi bagi pembacanya.
- Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.

3. Struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian dan penutup).

a. Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

b. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.

c. Penutup

Simpulan atau kesan berisi simpulan/kesan secara umum yang dirasakan oleh penulis.

Rumah Tongkonan		
Nama objek, lokasi, gambaran umum objek	<p>Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat To r a j a. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.</p>	identifikasi
memerinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah	<p>Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun.</p>	deskripsi bagian

Mega Dahliana, 2016

PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.	
Kesan umum	Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.	penutup

Sumber: Buku Bahasa Indonesia 2016 (Edisi Revisi)

4. Langkah-langkah menyusun teks deskripsi

- a. Tentukan objek yang akan dideskripsikan, objek tersebut dapat berupa orang, tempat, benda, binatang, suasana ataupun objek-objek lainnya.
- b. Amati objek yang telah ditentukan.
- c. Tentukan judul.
- d. Tentukan perincian topik atas objek yang akan digambarkan.
- e. Susun topik-topik itu menjadi pola yang sistematis: berdasarkan urutan waktu, tempat, dan pola-pola lainnya.
- f. Kembangkan topik menjadi teks deskripsi yang padu dan utuh hingga seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dijelaskan.
- g. Revisi teks yang telah dibuat, perhatikan keefektifan kalimat, keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: saintifik 5M (mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan)
2. Teknik : Bercerita berpasangan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan sebelumnya. 3. Siswa menerima tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Apersepsi dan motivasi (memberikan manfaat, motivasi, dan pengalaman siswa dalam membaca cerita fabel) 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan Pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan mengenai definisi dan struktur teks deskripsi 2. Peserta didik dan peneliti bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan 3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, dengan beranggotakan 2 orang berpasangan 4. Peneliti menjelaskan langkah-langkah teknik bercerita berpasangan 5. Siswa memerhatikan penjelasan peneliti mengenai intruksi menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan 6. Peneliti membagikan contoh teks deskripsi dengan judul “Parangtritis nan Indah” yang telah dibagi menjadi dua 	70 menit

	<p>bagian. Bagian pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa kedua menerima bagian yang kedua. Siswa membaca atau mendengarkan bagian mereka masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata/frasa kunci dengan pasangan masing-masing. 8. Siswa yang telah membaca/mendengarkan bagian yang pertama berusaha untuk menuliskan apa yang terjadi selanjutnya. Sedangkan siswa yang membaca/mendengarkan bagian yang kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya berdasarkan kata/frasa kunci dari pasangannya 9. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks deskripsi dengan bahasa yang santun 10. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap pembacaan teks yang dibacakan temannya 	
	<p>Pertemuan Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan mengenai ciri kebahasaan teks deskripsi 2. Peserta didik dan peneliti bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan 3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, dengan beranggotakan 2 orang berpasangan 4. Peneliti membagikan contoh teks deskripsi dengan judul “Si Bagas, Kelinciku” yang telah dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa kedua menerima bagian yang kedua. Siswa membaca atau mendengarkan bagian mereka masing-masing 	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata/frasa kunci dengan pasangan masing-masing. 6. Siswa yang telah membaca/mendengarkan bagian yang pertama berusaha untuk menuliskan apa yang terjadi selanjutnya. Sedangkan siswa yang membaca/mendengarkan bagian yang kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya berdasarkan kata/frasa kunci dari pasangannya 7. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks deskripsi dengan bahasa yang santun 8. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap pembacaan teks yang dibacakan temannya <p>Pertemuan Ketiga :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengulas kembali materi yang telah dijelaskan mengenai definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks deskripsi 2. Peserta didik dan peneliti bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan 3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, dengan beranggotakan 2 orang berpasangan 4. Peneliti membagikan contoh teks deskripsi dengan judul “Perpustakaan Sekolahku” yang telah dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa kedua menerima bagian yang kedua. Siswa membaca atau mendengarkan bagian mereka masing-masing 5. Setelah selesai membaca, siswa saling menukar daftar kata/frasa kunci dengan pasangan masing-masing. 6. Siswa yang telah 	
--	---	--

	<p>membaca/mendengarkan bagian yang pertama berusaha untuk menuliskan apa yang terjadi selanjutnya. Sedangkan siswa yang membaca/mendengarkan bagian yang kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya berdasarkan kata/frasa kunci dari pasangannya</p> <p>7. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks deskripsi dengan bahasa yang santun</p> <p>8. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap pembacaan teks yang dibacakan temannya</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>2. Siswa menyampaikan hasil refleksi dari hasil pembelajaran saat itu.</p> <p>3. Guru memberikan tugas</p> <p>4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	5 menit

G. Media, Teknik, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. *Powerpoint*
 - b. Teks Deskripsi
2. Alat/bahan
 - a. Laptop
 - b. Projektor
3. Sumber Belajar

Buku paket

1. Kemendikbud, (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, E. & Restuti. (2013). *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

H. Penilaian

Mega Dahliana, 2016

PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Keterangan
ISI	Isi teks memuat:			
	1. Menguasai topik tulisan	50	Sangat baik	Jika teks memuat keempat aspek.
	2. Paragraf berisi penggambaran atau pelukisan suatu objek	40	Baik	Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya dalam pengembangan isi teks tidak sesuai dengan struktur teks)
	3. Paragraf memanfaatkan hasil cerapan alat indera	30	Cukup	Jika dalam teks terdapat dua aspek yang tidak terpenuhi.
	2. Pengembangan isi teks sesuai dengan struktur	20	Kurang	Jika dalam teks terdapat tiga aspek yang tidak terpenuhi.
STRUKTUR	Struktur teks memuat:			
	1. Identifikasi	30	Sangat baik	Jika teks memuat ketiga struktur dan berurutan
	2. Deskripsi bagian	25	Baik	Jika teks memuat dua struktur dan berurutan, misalnya identifikasi dan deskripsi bagian
	3. Penutup	15	Cukup	Jika teks hanya memuat satu struktur, misalnya identifikasi.
		10	Kurang	Jika teks tidak memuat semua struktur.
KAIDAH	Kaidah teks memuat:			
	1. Ketepatan ejaan dan tanda baca	20	Sangat baik	Jika teks memuat keempat kaidah
	2. Penggunaan kalimat tersusun secara efektif	15	Baik	Jika terjadi 1-5 kesalahan kata dan tanda baca, penggunaan kalimat tersusun secara

				efektif, pemilihan kosakata.
	3. Ketepatan penataan paragraf	10	Cukup	Jika terjadi 6-10 kesalahan ejaan dan tanda baca, penggunaan kalimat efektif, ketepatan ejaan dan penataan paragraf.
	4. Ketepatan pemilihan kosa kata	5	Kurang	Jika teks terjadi 11-15 kesalahan ejaan dan tanda baca, kalimat tidak efektif, pemilihan kosakata tidak tepat dan penataan paragraf yang tidak tepat.

(Sumber: modifikasi buku siswa Bahasa Indonesia kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Rumus Penilaian:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Data	Kategori
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

Nurgiyantoro, 2009, hlm. 9

Lembar Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Nama Siswa	Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

Bandung, Mei 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mega Dahliana

1307377

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dengan menggunakan teknis observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung kelapangan.

b. Tes

Tes dibagi menjadi dua, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*pre-test*) dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menerapkan teknik bercerita berpasangan. Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah menerapkan teknik bercerita berpasangan.

Mega Dahliana, 2016

PENERAPAN TEKNIK BERCERITA BERPASANGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil pretes dan pasca tes siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sumber data. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Tes

Penilaian hasil tes ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknis sebagai berikut.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil pretes dan pascates menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian.
- 2) Mengolah skor hasil *pre-test* dan *post-test* dan kemudian diubah menjadi nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

- 3) Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

b. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Uji reliabilitas antarpenimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilai antarpenguji. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16, langkah-langkah berikut ini.

Perhitungan normalitas data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menguji normalitas melalui aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.

- 1) Buka aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.

- 2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.
- 3) Pada kolom *Name* tuliskan P1 (Penilai 1). Kemudian untuk *Name* kedua tuliskan P2 (penilai 2). Kemudian *Name* ketiga tuliskan P3 (penilai 3). Pada *Decimals* ubah semua menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- 4) Klik *Data View*. Masukkan data nilai dari ketiga penguji.
- 5) Selanjutnya pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*.
- 6) Muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, masukkan semua variabel ke *Items*, kemudian pada bagian *Model* pilih *Alpha*. Langkah selanjutnya adalah klik *Statistics*, pada *Descriptives for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*.
- 7) Klik *Ok*. Carilah tabel *Reliability Statistics*. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan reliabilitasnya pada kolom *Cronbach's Alpha*.

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford berikut ini.

Tabel 3.9
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

(Sabana, dkk., 2005, hlm. 104)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perumusan hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : data tes awal (*pre-test*) atau tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen atau kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_0 : data tes awal (*pre-test*) atau tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen atau kelas kontrol berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut.

H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

Perhitungan normalitas data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menguji normalitas melalui aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.

- 1) Buka aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.
- 1) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.
- 2) Pada kolom *Name* pertama tuliskan nilai. Kemudian untuk *Name* kedua tuliskan Kelas. Kemudian pada *Decimals* ganti menjadi 0, lalu klik pada bagian *Value* yang kedua hingga muncul kotak dialog *Value Label*, pada kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan eksperimen. Lalu klik *Add*, kemudian isikan lagi pada kotak *Value* dengan isian 2 dan kotak *Label* isikan kontrol, lalu klik *Add* dan *Ok*. Pada kolom *Measure* yang pertama pilih *Ordinal*, sedangkan yang kedua pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- 3) Klik *Data View* untuk membuka halaman *Data View*.
- 4) Masukkan data nilai ke dalam kolom nilai, untuk kelas isikan 1 untuk nilai kelas eksperimen dan 2 untuk kelompok kontrol.
- 5) Pilih *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*.

- 6) Masukkan nilai ke dalam *Dependent List* dan kelas ke kotak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*.
- 7) Setelah itu, klik *Plots* maka akan muncul dialog *Explore*, lalu centang *Normality Plots with Test*.
- 8) Pilih *Continue* lalu klik *Ok*. Setelah itu akan muncul data pengujian. Carilah tabel *Test of Normality*. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang memiliki varian homogen atau heterogen. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16 dalam perhitungannya. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_a : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

$$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Varians kedua kelas homogen)}$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Varians kedua kelas tidak homogen)}$$

Kriteria pengujiannya: Terima H_0 , jika $p\text{-value} > 0,05$.

Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.
- 2) Pada kolom *Name* pertama tuliskan nilai. Kemudian untuk *Name* kedua tuliskan Kelas. Kemudian pada *Decimals* ganti menjadi 0, lalu klik pada bagian *Value* yang kedua hingga muncul kotak dialog *Value Label*, pada kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan eksperimen. Lalu klik *Add*, kemudian isikan lagi pada kotak *Value* dengan isian 2 dan kotak *Label* isikan kontrol, lalu klik *Add* dan *Ok*. Pada kolom *Measure* yang pertama pilih *Ordinal*, sedangkan yang kedua pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).

- 3) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 4) Urutkan nilai siswa berdasarkan kelasnya masing-masing, misalnya sampel kedua kelas 30 siswa. Masukkan data nilai kelas eksperimen pada kolom pertama sampai 30. Data kontrol pun dimasukkan pada kolom pertama dari nomor 31 sampai 60. Pada kolom kedua masukkan data 1 untuk nilai eksperimen dan 2 untuk nilai pembanding.
- 5) Kemudian pilih *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* dan *One Way Anova*.
- 6) Masukkan data nilai ke dalam kolom *Dependent List* dan kelas ke dalam kolom *Factor*.
- 7) Pada menu *Options*, centang *Homogeneity of variance test*. Lalu klik *Continue*.
- 8) Klik Ok. Setelah itu akan muncul data pengujian. Carilah tabel *Test of Homogeneity*. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah uji t dengan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* atau uji t sampel bebas digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata dua kelompok sampel yang independen. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$, maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< (\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* versi 16. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS *for Windows* versi 16.
- 2) Pada kolom Name pertama tuliskan nilai. Kemudian untuk Name kedua tuliskan Kelas. Kemudian pada Decimals ganti menjadi 0, lalu klik pada bagian Value yang kedua hingga muncul kotak dialog Value Label, pada kotak Value isikan 1 dan kotak Label isikan eksperimen. Lalu klik Add, kemudian isikan lagi pada kotak Value dengan isian 2 dan kotak Label isikan kontrol, lalu klik Add dan Ok. Pada kolom Measure yang pertama pilih ordinal, sedangkan yang kedua pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- 3) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 4) Urutkan nilai siswa berdasarkan kelasnya masing-masing, misalnya sampel kedua kelas 30 siswa. Masukkan data nilai kelas eksperimen pada kolom pertama sampai 30. Data kontrol pun dimasukkan pada kolom pertama dari nomor 31 sampai 60. Pada kolom kedua masukkan data 1 untuk nilai eksperimen dan 2 untuk nilai pembanding.
- 5) Kemudian pilih *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* dan *Independent Sample T-Test*.
- 6) Muncul kotak dialog *Independent Sample T-Test*, kemudian masukkan data nilai ke dalam kolom *Test Variable(s)* dan kelas ke dalam kolom *Grouping Variable*.
- 7) Klik *Define Grouping*, pada kotak *Group 1* isikan 1 dan kotak *Group 2* isikan 2, lalu klik *Continue*.
- 8) Selanjutnya klik *Options*, kemudian pada kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95. Lalu klik *Continue*.
- 9) Klik Ok. Setelah itu akan muncul data pengujian. Carilah tabel *Independent Sample Test*. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.